

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (29/12). Pelemahan indeks antara lain dipicu oleh koreksi pada saham sektor teknologi menjelang akhir tahun akibat *profit taking*. Sektor teknologi telah memimpin kenaikan pasar secara keseluruhan tahun ini. Volume perdagangan relatif lebih rendah menjelang liburan Tahun Baru, sehingga membatasi pergerakan arah indeks. Wall Street juga sedang berada di tengah periode reli *Santa Claus*. Sejak tahun 1950, indeks S&P 500 rata-rata mengalami kenaikan lebih dari 1% antara lima hari perdagangan terakhir tahun ini dan dua hari pertama tahun baru.

Sentimen juga didukung oleh ekspektasi bahwa *the Fed* mendekati akhir siklus pengetatan kebijakan moneter, dengan investor memperkirakan penurunan suku bunga tahun depan. Data inflasi yang lebih rendah dalam beberapa pekan terakhir telah memperkuat spekulasi bahwa bank sentral dapat mulai melonggarkan kebijakan moneter pada tahun 2026, memberikan dorongan bagi aset berisiko. Sementara itu Yen Jepang menguat (29/12), karena pasar mempertimbangkan waktu kenaikan suku bunga tambahan di Jepang.

U.S. 10-year Bond Yield turun 2 *bps* di level 4.108%. Harga emas dan perak mengalami koreksi setelah sebelumnya mencapai level tertinggi baru (29/12). Harga minyak mentah menguat karena potensi gangguan pasokan di Timur Tengah akibat meningkatnya ketegangan di Yaman, dan Rusia menuduh Ukraina melancarkan serangan pesawat tak berawak ke kediaman Presiden Vladimir Putin.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 29-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ Summary of Opinions	-	-	-
Singapore Export Price YoY (Nov)	-3.3%	-4.0%	-3.7%
Singapore Import Price YoY (Nov)	-1.2%	-2.7%	-2.4%
Singapore PPI YoY (Nov)	2.2%	2.6%	3.1%
U.S. Pending Home Sales MoM (Nov)	3.3%	1%	2.4%
U.S. Pending Home Sales YoY (Nov)	2.6%	-0.6%	-0.4%
U.S. Dallas Fed Manufacturing Index (Dec)	-10.9	-2.5	-10.4
U.S. 3-Month Bill Auction	3.570%	-	3.560%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 30-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S. Redbook YoY (Dec/27)	30-Dec-25	-	7.2%
U.S. S&P/Case-Shiller Home Price MoM (Oct)	30-Dec-25	1.1%	1.4%
U.S. S&P/Case-Shiller Home Price YoY (Oct)	30-Dec-25	-0.3%	-0.5%
U.S. House Price Index MoM (Oct)	30-Dec-25	0.1%	0%
U.S. House Price Index YoY (Oct)	30-Dec-25	0.9%	1.7%
U.S. Chicago PMI (Dec)	30-Dec-25	39.5	36.3
U.S. Dallas Fed Services Index (Dec)	30-Dec-25	-2	-2.3
U.S. FOMC Minutes	30-Dec-25	-	-

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 29-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,680.99	3.89	0.23%
STI	4,636.23	0.08	0.00%
SSEC	3,965.28	1.60	0.04%
HSI	25,635.23	-183.70	-0.71%
Nikkei	50,526.92	-223.47	-0.44%
CAC 40	8,112.02	8.44	0.10%
DAX	24,351.12	11.06	0.05%
FTSE	9,866.53	-4.15	-0.04%
DJIA	48,461.93	-249.04	-0.51%
S&P 500	6,905.74	-24.20	-0.35%
Nasdaq	23,474.35	-118.75	-0.50%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.08	1.34	2.36%
Oil Brent	61.70	1.06	1.75%
Nat. Gas	3.99	0.11	2.81%
Gold	4,332.35	-200.86	-4.43%
Silver	72.17	0.04	0.05%
Coal	109.05	0.05	0.05%
Tin	40,743.00	-2,072.00	-4.84%
Nickel	15,760.00	100.00	0.64%
CPO KLCE	4,049.00	-38.00	-0.93%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,785.00	13.00	0.08%
EUR/USD	1.18	-0.00	-0.01%
USD/JPY	156.06	-0.49	-0.31%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023I created with TradingView.com, Dec 30, 2025 05:29 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8725] [Pivot : 8630] [Support : 8550]

IHSG ditutup menguat di level 8,644.26 (+1.25%) pada perdagangan Senin (29/12). Sektor *consumer cyclical* membukukan penguatan terbesar, sedangkan sektor teknologi menjadi satu-satunya sektor yang melemah. Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* IHSG membentuk *Golden Cross* di area *oversold* dan terjadi penyempitan *negative slope MACD*. IHSG ditutup di atas level *MA5* dan *MA20*. Sehingga diperkirakan penguatan IHSG berpotensi berlanjut menguji level *resistance* di 8670-8725, selama IHSG bertahan di atas level 8630. Sementara itu Rupiah ditutup melemah pada level Rp16,788/US\$ di pasar spot (29/12), seiring dengan kenaikan indeks Dolar AS.

Pada awal tahun 2026, investor akan mencermati sejumlah data indikator ekonomi dari domestik. Indeks *S&P Global Manufacturing PMI* bulan Desember 2025 diperkirakan sedikit naik di level 53.6 dari 53.3 di November 2025 (2/1). Sedangkan inflasi Desember diperkirakan menjadi 0.2% MoM dari 0.17% MoM di November 2025, sehingga inflasi YoY di Desember diperkirakan sebesar 2.5% dari 2.72% YoY di November 2025. Inflasi inti diperkirakan melandai menjadi 2.2% YoY dari 2.36% YoY.

Dari AS (30/2) akan dirilis *S&P/Case-Shiller Home Price* bulan Oktober yang diperkirakan naik 1.3% YoY, setelah tumbuh 1.4% YoY di September 2025. Investor akan mencermati *FOMC minutes* dari pertemuan *the Fed* di Desember 2025 (31/12). Menjelang penutupan tahun, investor menantikan data *Manufacturing PMI* Tiongkok bulan Desember 2025 yang diperkirakan sedikit membaik dari bulan sebelumnya.

Top picks (30/12): BBRI, PTRO, BREN, ADMR dan AMMN.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Senin (29/12).
- Pelemahan indeks antara lain dipicu oleh koreksi pada saham sektor teknologi menjelang akhir tahun akibat *profit taking*.
- Sentimen juga didukung oleh ekspektasi bahwa *the Fed* mendekati akhir siklus pengetatan kebijakan moneter.
- Yen Jepang menguat (29/12), karena pasar mempertimbangkan waktu kenaikan suku bunga tambahan di Jepang.
- Investor akan mencermati *FOMC minutes* dari pertemuan *the Fed* di Desember 2025 (31/12).
- U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps di level 4.108%.
- Harga emas dan perak mengalami koreksi setelah sebelumnya mencapai level tertinggi baru (29/12).
- Harga minyak mentah menguat karena potensi gangguan pasokan di Timur Tengah (29/12).
- Diperkirakan penguatan IHSG berpotensi berlanjut menguji level *resistance* di 8670-8725, selama IHSG bertahan di atas level 8630.
- Top picks* (30/12): BBRI, PTRO, BREN, ADMR dan AMMN.

JCI Statistics as of 29-12-2025

8644.256 +1.246%
+106.345

	Value
%Weekly	-0.02%
%Monthly	1.12%
%YTD	22.10%

T. Vol (Shares)	39.11 B
T. Val (Rp)	22.51 T
F. Net (Rp)	1.96 B
2025 F. Net (Rp)	-16.40 T
Market Cap. (Rp)	15,810 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8725
Pivot Point	8630
Support	8550

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 29-12-2025

308.643 +1.324%
+4.033

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	2026
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

RAJA PT Rukun Raharja Tbk

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) mengumumkan pembagian dividen interim tunai tahun buku 2025 dengan total Rp105.68 miliar. Keputusan ini dituangkan melalui keputusan sirkuler direksi pada 29 Desember 2025 dan sudah disetujui Dewan Komisaris. Perusahaan menetapkan dividen Rp25 per saham, yang mencerminkan dividend yield relatif kecil sekitar 0.4% berdasarkan harga saham terakhir. Manajemen menyatakan pembagian dividen ini tidak berdampak material terhadap operasi, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha perseroan. Jadwal dividen telah ditetapkan mulai cum dan ex dividen pada awal Januari 2026.

RDTX PT Roda Vivatex Tbk

PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) mengumumkan rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2025 sebesar total Rp53.76 miliar, setara Rp200 per saham. Keputusan ini ditetapkan oleh direksi dan disetujui dewan komisaris pada 23 Desember 2025 berdasarkan laba bersih per 30 September 2025. Dividend payout ratio perseroan sekitar 20% dari laba bersih tersebut. Jadwalnya: cum dividen di pasar reguler/negosiasi 8 Jan 2026, ex dividen 9 Jan 2026, recording date 12 Jan 2026, dan pembayaran 21 Jan 2026. RDTX juga memiliki saldo laba dan ekuitas yang kuat, memberi ruang bagi konsistensi dividen ke depan.

TOBA PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) menyiapkan dana maksimal Rp586.28 miliar untuk melakukan pembelian kembali (buyback) saham sebagai respons terhadap volatilitas pasar modal yang membuat harga saham kurang mencerminkan nilai fundamental perusahaan. Aksi ini akan berlangsung dari 24 Desember 2025 hingga 24 Maret 2026 dengan target membeli hingga 825.74 juta saham, setara 10% modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Manajemen menegaskan buyback akan berasal dari kas internal dan tidak berdampak material terhadap keuangan atau operasional perusahaan, sambil menjaga kepercayaan investor dan stabilitas harga saham di pasar.

PTPP PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) tengah merampungkan proses divestasi dua anak usahanya, yaitu PT PP Infrastruktur dan PT Celebes Railway Indonesia (CRI), dengan total nilai transaksi sekitar Rp1.69 triliun. Perseroan menargetkan penyelesaian divestasi itu pada kuartal I 2026, setelah menyelesaikan berbagai persyaratan pendahuluan dan uji tuntas. Langkah ini merupakan bagian dari strategi penataan portofolio bisnis untuk memperkuat struktur keuangan, meningkatkan fokus pada bisnis inti konstruksi, serta mendukung likuiditas dan efisiensi operasional. Manajemen berharap proses ini dapat selesai pada awal 2026.

MITI PT Mitra Investindo Tbk

PT Mitra Investindo Tbk (MITI) menyampaikan keterbukaan informasi terkait penambahan setoran modal pada entitas anaknya, PT Nusantara Bina Silika (NBS). Berdasarkan laporan fakta material tertanggal 29 Desember 2025, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp16 miliar, setara dengan 16,000 lembar saham, pada NBS. Manajemen menegaskan bahwa transaksi ini tidak menimbulkan dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, kelangsungan usaha, maupun aspek hukum Perseroan, dan merupakan bagian dari pengelolaan investasi pada anak usaha di sektor pendukung bisnis.

CA Reminder

Warrant Issue			Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
TRIN-W			Rp1,100	2-Jan-23	24-Dec-25	30-Dec-25
Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
KRYA			Rp104	19-Nov-25	18-Dec-25	30-Dec-25
SMKM			Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
CSIS-R	4	10	19-Dec-25	29-Dec-25	7-Jan-26	Rp380
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
UNVR			Rp87	12-Dec-25	15-Dec-25	30-Dec-25
ADRO			Rp144.89	29-Dec-25	30-Dec-25	15-Jan-26
BBRI			Rp137	29-Dec-25	30-Dec-25	15-Jan-26
RUPSLB						Date
COIN						30-Dec-25
LABS						30-Dec-25
POLA						30-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.